

## Pengaruh Penggunaan Metode *Imla'* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang

Bayu Rahman<sup>1\*</sup>, Hasrian Rudi Setiawan<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara<sup>\*1, 2</sup>

<sup>\*1</sup>email: [hasriarudi@umsu.ac.id](mailto:hasriarudi@umsu.ac.id)

<sup>2</sup>email: [bayurahman08@gmail.com](mailto:bayurahman08@gmail.com)

**Abstract:** The aim of this research is to determine the effect of the *Imla'* method on student learning outcomes in Al-Qur'an reading and writing subjects at the Nahdhatul Islam Mancang Private MTs. This research uses quantitative experimental methods, with the research design used is a quasi-experimental design. The subjects in this research were school principals, teachers in the subject of reading Al-Qur'an sincerely and all class VIII students at MTs Nahdhatul Islam Mancang. This research obtained results that show that there is an influence on the *Imla'* method through the results of the difference in the average value of the experimental class of 84.70 after the application of student-made image media with the average value of the control class being 68.16. Meanwhile, through hypothesis testing using the T test The obtained t value is 72.17 with a significance of  $0.000 < 0.005$ , so it is stated that there is an influence ( $H_a$ ) accepted. After the implementation of the *Imla'* method, student learning outcomes in Al-Qur'an reading and writing subjects increased compared to previous results, after the implementation of the *Imla'* method it showed that there was an increase.

**Keywords:** *Imla'* method, reading and writing the Koran

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *Imla'* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen, dengan Desain penelitian yang digunakan adalah desain eksperimen semu. Subjek dalam penelitian ini kepala sekolah, guru pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an dan seluruh peserta didik kelas VIII MTs Nahdhatul Islam Mancang. Penelitian ini memperoleh hasil yang memperlihatkan terdapatnya pengaruh pada metode

### Artikel Info

**Received:**

August 12, 2023

**Revised:**

September 2, 2023

**Accepted:**

September 28, 2023

**Published:**

October 12, 2023

Imla' melalui hasil dari perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen 84,70 setelah adanya pemberlakuan media gambar buatan siswa dengan pendapatan nilai rata-rata kelas kontrol 68,16 Sedangkan melalui uji hipotesis menggunakan uji T yang diperoleh nilai thitung sebesar 72,17 dengan signifikansi  $0,000 < 0,005$  maka dinyatakan terdapatnya pengaruh ( $H_a$ ) diterima. Setelah adanya metode Imla' pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an semakin meningkat dibandingkan hasil sebelumnya, setelah adanya pemberlakuan metode Imla' menunjukkan bahwa adanya peningkatan.

**Kata Kunci:** Metode Imla', Baca Tulis Al-Qur'an

## A. Pendahuluan

Peran guru sangat penting sebagai pembimbing peserta didik yang akan menyampaikan atau mentransfer bahan ajar berupa ilmu pengetahuan begitu juga dengan siswa yang berperan sebagai penimba ilmu, sedangkan materi ajar yang akan diberikan oleh guru merupakan informasi atau pesan yang harus dipelajari oleh siswa untuk dipahami, dihayati dan diamalkan sebagai bekal untuk menyelesaikan studinya kelak. Tugas seorang guru dalam proses belajar mengajar tidak terbatas hanya dengan penyampaian informasi kepada peserta didik. Guru harus memiliki kemampuan untuk memahami peserta didik dengan berbagai perbedaannya agar mampu membantu mereka dalam menghadapi kesulitan belajar, (Abdullah 2017).

Faizah. (2020) mengemukakan bahwa belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Kata belajar dalam istilah bahasa Arab disebut dengan *Ta'allama* dan *Darasa* yang terdapat dalam al-qur'an banyak ayat yang menunjukkan aktivitas belajar, yang mana diantaranya pada surat An-Nahl ayat 78;

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ  
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Dalam surah ini dapat diartikan bahwa Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun yang ada di sekitar kalian, kemudian Allah menjadikan bagi kalian sarana-sarana pengetahuan berupa pendengaran, penglihatan dan hati. Dan bersyukur atas nikmat Allah yang telah

diberikan kepada kalian dan juga dapat menegaskan patuh terhadap Allah dengan ibadah.

Pembelajaran menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dipandang secara nasional sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama yaitu peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Dengan demikian, sebuah proses pembelajaran merupakan suatu system yaitu satu kesatuan komponen yang satu sama yang lainnya saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, (Reichenbach et al. 2019).

*Imla'* disebut juga dikte. Kemahiran ini menekankan pada kemampuan siswa dalam menulis sendiri kalimat yang dibacakan oleh guru. Kemahiran ini juga menuntut siswa agar mampu menuliskan apa yang dibicarakan oleh guru dengan baik dan benar, hal tersebut dikarenakan bahwa tujuan utama dari kemahiran ini adalah agar siswa mampu mengikuti pembelajaran baca tulis al-qur'an dengan baik dan benar, (Munawwaroh 2021). Menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang menjadi tujuan pembelajaran. Berbicara dan membaca begitu banyak kesempatan dalam keterampilan menulis sebagai keterampilan tertinggi di antara keterampilan - keterampilan yang lain. Hal ini ada benarnya jika yang dimaksud adalah keterampilan menulis gagasan – gagasan atau buah pikiran ke dalam bentuk tulisan baik fiksi maupun non-fiksi. Namun demikian, keterampilan menulis sesungguhnya memiliki beberapa jenis sehingga tidak semuanya dianggap sebagai keterampilan menulis gagasan.

Wahab, Nilwani, and Alias (2019) mengemukakan bahwa metode *Imla'* adalah koordinasi pertama dari ranah afektif, kognitif, psikomotor dan indra lainnya, dalam proses perkembangan kecerdasan dan keterampilan siswa dalam menulis. Maka dari itu metode *Imla'* sangat sangat di perlukan untuk digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. *Imla'* adalah salah satu metode pembelajaran yang sangat penting bagi seorang guru dalam melakukan pembelajaran bahasa Arab atau baca tulis Al-Quran.

Pengertian baca tulis adalah baca berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis itu dan tulis adalah membuat huruf (angka dan sebagiannya). Adapun pengertian dari al-qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dimushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah, (Herlina 2017). Keterampilan baca tulis merupakan modal utama bagi siswa. Dengan adanya kemampuan baca tulis, murid dapat mempelajari ilmu lain; dan juga dapat mengekspresikan dirinya. Maka dari itu pembelajaran baca dan tulis al-qur'an dapat kita kaitkan dengan pembelajaran bahasa Arab yang mana dalam konteks bahasa Arab, hanya beberapa orang yang mampu menguasai kaidah penulisan bahasa Arab. Namun hal ini tidak bisa menjadi alasan pembelajaran menulis bahasa Arab tidak diperhatikan. Dalam pembelajaran bahasa Arab yang kita pelajari kaidah penulisan bahasa Arab merupakan sebuah keharusan disamping menunjang proses pembelajaran bahasa Arab juga memudahkan peserta didik dalam penguasaan menulis bahasa Arab.

Baca tulis Al-Qur'an ialah baca berarti "membaca" yakni melihat tulisan dan melisankan apa yang tertulis sedangkan tulis adalah membuat huruf atau angka dengan menggunakan pena. Adapun definisi dari AlQur'an adalah kalam Allah Swt. Sedangkan Al-Qur'an dapat diartikan sebagai Alquran merupakan kitab suci umat islam yang menjadi pedoman dalam menetapkan dasar segala hukum, baik yang menyangkut hubungan antara hamba dengan Allah SWT, maupun hubungan antara hamba dengan sesama. Alquran juga merupakan sumber ajaran islam yang pertama dan utama selain itu adalah sunah. Belajar Alquran tidak hanya ditempat melalui belajar mandiri melainkan memerlukan guru, belajar membaca dan menulis bisa dilakukan secara mandiri melainkan mandiri belum tentu mengetahui kedudukan masing-masing huruf. Maka dari itu dapat kita simpulkan bahwa baca tulis Alqur'an adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Alqur'an dengan mengetahui kaidah-kaidah yang telah ditetapkan seperti makharijul huruf, panjang pendek, tajwid, dan gharib sehingga tidak terjadi perubahan makna pada ayat Alqur'an, (Ningrum et al. 2020).

Dapat kita katakan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah kriteria acuan pencapaian kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa setiap pelajaran dan

siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dikatakan belum tuntas. Guru menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran dengan mempertimbangkan aspek kriteria, yaitu kemampuan (*intake*) peserta didik, daya dukung, dan juga kemampuan mereka dalam mengulangi kembali apa yang telah di pelajari. Dari beberapa aspek tersebut akan diberi skor antara 0-70, kemudian akan dihitung nilai rata-rata untuk setiap indikator, rata-rata setiap kompetensi dasar, rata-rata setiap standar kompetensi. Untuk menetapkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran diperoleh dari rata-rata semua standar kompetensi.

Dapat kita ketahui bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sangat perlu dikembangkan dan di terapkan oleh setiap manusia terutama dengan peserta didik, karena kita sebagai umat Islam diwajibkan bagi kita seorang umat Islam untuk mampu membaca, menulis, dan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an yang mana yang telah di tulis di dalam Al-Quran karim.

Di Indonesia pendidikan saat ini masih membutuhkan perhatian yang sangat serius hal ini disebabkan ada faktor yang menghambat perkembangan pendidikan selama ini. Dengan demikian seorang guru harus memiliki keterampilan dalam proses pembelajaran. Maka dari itu hal ini berkaitan dengan situasi yang ada di sekolah MTs Nahdhatul Islam Mancang. Dalam upaya menggunakan metode yang dapat merubah keadaan tersebut. Dengan adanya metode yang baru yang akan diajarkan dan mengamali permasalahan-permasalahan yang ada di MTs Nahdhatul Islam Mancang.

MTs Nahdhatul Islam Mancang salah satu sekolah yang berada di Jl. S. Parman yang berdiri dibawah naungan departemen agama. MTs Nahdhatul Islam melakukan pembelajaran baca tulis al-qur'an yang mana pembelajaran tersebut dilakukan selama satu minggu sekali yang dilakukan setiap hari jumat. Bacaan al-qur'an yang di terapkan oleh sekolah dari mulai surah yasin sampai dengan juz 30. Maka dari itu MTs Nahdhatul Islam Mancang hanya menggunakan metode *qiraah* pada saat pembelajaran baca tulis al-qur'an. Hasan and Wahyuni (2018) berpendapat bahwa metode *qiraah* merupakan metode yang lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada *makhorijul khuruf* maupun bacaan tajwidnya. Sehingga akan di peroleh hasil yang kurang maksimal dalam pembelajaran

baca tulis al-qur'an. Mengapa dapat dikatakan kurang maksimal karena siswa hanya dapat membacanya saja tanpa harus mengetahui bagaimana penulisan yang baik dan benar dalam bentuk tulisan Arab. Dapat kita lihat dari penjelasan di atas bahwa guru kurang terampil dalam mencari metode yang sesuai dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Maka dari itu MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang menggunakan metode yang sesuai dengan pedagogik yang dikuasai oleh guru. Adapun metode yang digunakan oleh guru hanya saja dengan menggunakan metode Qira'ah, maka saya sebagai peneliti ingin membuat suatu metode dalam pembelajaran yaitu metode *Imla'*. Metode *Imla'* dapat diartikan sebagai praktik menulis atau mendikte dalam tulisan Arab.

Berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa penerapan metode *Imla'* sangatlah dapat menghasilkan siswa dalam kelancaran baca tulis Al-Qur'an, (KESUMA 2016). Bahwa metode *Imla'* ini juga dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. Agar maksud dan tujuan keterampilan menulis peserta didik tercapai, maka pembaca memberikan responsi yang diinginkan oleh peserta didik terhadap tulisannya, dan mau tidak mau peserta didik harus menyajikan tulisan yang baik.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa terdapat permasalahan yang berada di sekolah MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang yang mana permasalahan tersebut ialah permasalahan dengan peserta didik pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Dari permasalahan tersebut saya sebagai peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian tersebut, agar para siswa dapat melakukan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik dan efisien. Hal ini dapat kita ketahui dari hasil Wawancara yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru mata pelajaran baca tulis al-qur'an. Wawancara yang pertama dilakukan dengan kepala sekolah MTs Nahdhatul Islam Mancang yang menyatakan bahwa :

*“guru kurang terampil dalam memilih metode pembelajaran untuk diterapkan kepada siswa, setau saya metode yang diterapkan oleh guru hanya metode qiraah saja, tidak ada metode yang lain selain metode qiraah. Kemudian wawancara selanjutnya oleh guru pada mata pelajaran baca tulis al-qur'an yang menyatakan bahwa sebelum itu saya sebagai guru mata pelajaran baca tulis al-qur'an saya*

*juga belum ada kepikiran untuk menggunakan metode imla' kenapa demikian karena saya juga harus masih banyak belajar untuk mengetahui apa-apa saja metode yang cocok untuk dilakukan pada mata pelajaran baca tulis al-qur'an dan saya juga mengakui bahwa masih kurangnya efektif pembelajaran yang saya berikan dan saya juga baru terpikir apa yang disampaikan oleh peneliti bahwa jika siswa mampu membaca atau juga menulis Arab maka pembelajaran siswa sangat efektif dan mempunyai kemampuan yang sangat bagus."*

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara tersebut bahwa guru kurang terampil dalam memilih metode pembelajaran siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Quran, guru juga kurang kreatif dalam mengolah kelas pada saat melakukan pembelajaran baca tulis al-qur'an, kemudian rencahnya kemampuan siswa dalam menulis Arab, terkhususnya dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.

Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Metode Imla' Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang".

## **B. Metode Penelitian**

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini kuantitatif eksperimen, yang artinya penelitian yang dilakukan terhadap variabel yang data-datanya belum ada sehingga perlu dilakukan proses penelitian melalui pemberian treatment atau perlakuan terhadap responden penelitian yang kemudian diamati atau di ukur dampaknya, (Jaedun 2011). Tes yang akan dilakukan sebelum eksperimen disebut *pre-test*, sedangkan tes yang telah dilaksanakan disebut *post-test*. Adapun tujuan *pre-test* dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dilakukan pemberlakuan/*treatment*, kemudian setelah adanya pemberlakuan/*treatment* maka disebut *post-test* akan dilaksanakan untuk menguji bagaimana tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Metod *Imla'* merupakan salah satu metode yang digunakan peneleti sebagai alat untuk penyampain berbagai ide, imformasi, dan sebagainya agar lebih banyak menimbulkan kesan tanpa memperbanyak menggunakan bahasa-bahasa verbal. Tidak

hanya sekedar metode *Imla'* yang menggunakan alat tertentu, tetapi peneliti menunjukkan siswa untuk berperan secara langsung mempraktekan tulisan-tulisan Arab dengan membaca dan menulia Al-Qur'an. Mengapa dengan demikian, karena pembabasan yang akan dipelajari kelas VIII MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang masi menyangkut pada benda-benda yang terdapat disekitar, seperti meja, bangku, kelas, papan tulis, guru, dan lain sebagainya, sehingga dengan begitu akan lebih mudah untuk melekat dimemori para siswa.

Adapun hasil dari analisis data yang telah dibahas dapat dideskripsikan dan interpetasi data hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Setelah memberikan pemberlakuan dengan menggunakan metode *Imla'* pada hasil belajar siswa dengan mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an. Peneliti memberikan test untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 pada data sesudah perlakuan ( pretest) dengan jumlah sampel yang valid 30, skor rerata = 84.7000 , nilai tengah = 85.0000, nilai yang sering muncul = 80.00, nilai minimum = 67 dan nilai maksimum = 98. Sedangkan hasil perhitungan pada data setelah perlakuan ( post-test) dengan jumlah sampel yang valid 30, skor rerata = 68.1667, nilai tengah = 70.0000, nilai yang sering muncul = 64.00, nilai minimum = 58 dan nilai maksimum = 79 Dengan demikian dapat dibandingkan bahwa adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam penggunaan metode *Imla'* pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an pada kelas VIII di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang. Melalui analisis yang dilakukan tingkat keberhasilan pada hasil dari pre-test dan post-test lebih mendominan meningkat dibandingkan dari pada sebelum menggunakan metode *Imla'*.

Penelitian ini dapat dibuktikan melalui kajian terdahulu oleh Imam Asrofi, Abdul Halim (2021) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara metode *Imla'* terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis bahasa Arab. (Asrofi and Halim 2021) mengemukakan bahwa *Imla'* suatu metode yang sudah sangat sering digunakan oleh guru-guru yang lain pada saat pembelajaran bahasa Arab. Uniknya dalam metode *Imla'* begitu banyaknya manfaat yang ditemukan dari mulai mahir dalam menulis, membaca dan mengingat. Penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif dari

analisis data dapat kita lihat bahwa  $t\text{-hitung} (10,87) > t\text{-tabel} (1,687)$  dengan taraf signifikan  $\alpha 5\%$ . Hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode *Imla'* efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa.

Hasil yang diperoleh adalah dalam pengujian yang dilakukan, hipotesis memberikan pernyataan, yaitu apabila signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan /  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan apabila signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  tidak adanya perbedaan/  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Maka berdasarkan hasil uji T pada data post-test tersebut menunjukkan bahwa hasil pre-test dapat dikatakan bersignifikan  $.929 < 0,05$  dapat disimpulkan  $H_a$  diterima sedangkan hasil uji T pada data pretest menunjukkan  $.000 < 0,05$  disimpulkan  $H_0$  diterima. Demikian diketahui bahwa terdapat hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan dari kelas yang mendapatkan perlakuan penggunaan metode *Imla'* dengan kelas yang tidak menggunakan metode *Imla'*. Adapun hasil belajar yang dimiliki siswa semakin meningkat dibanding sebelum menggunakan metode *Imla'*. Sebelumnya kemampuan yang dimiliki siswa hanya 60% yang dapat menulis dan membaca Arab pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.

Dapat disimpulkan dari penjelasan diatas bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini bahwa. Penelitian terdahulu sama-sama dengan menggunakan metode *Imla'*, sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaannya terdapat pada jumlah siswa yang diteliti dan hasil yang dicapai.

#### **D. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Penggunaan Metode *Imla'* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka tingkat keberhasilan Hasil yang diperoleh adalah dalam pengujian yang dilakukan, hipotesis memberikan pernyataan, yaitu apabila signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$  menunjukkan adanya perbedaan /  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sedangkan apabila signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$  tidak adanya perbedaan/  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Maka berdasarkan hasil uji T pada data post-test tersebut menunjukkan bahwa hasil pre-test dapat dikatakan bersignifikan  $.929 < 0,05$  dapat disimpulkan  $H_a$  diterima sedangkan hasil uji T pada data pretest menunjukkan  $.000 < 0,05$  disimpulkan  $H_o$  diterima. Demikian diketahui bahwa terdapat hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan dari kelas yang mendapatkan perlakuan penggunaan metode *Imla'* dengan kelas yang tidak menggunakan metode *Imla'* Adapun hasil belajar yang dimiliki siswa semakin meningkat dibanding sebelum menggunakan metode *Imla'*. Sebelumnya kemampuan yang dimiliki siswa hanya 60% yang dapat menulis dan membaca Arab pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs Swasta Nahdhatul Islam Mancang.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Abdullah, Ramli. (2017). "Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran." *Lantanida Journal* 4(1):35.
- Albi, N. A., & Setiawan, H. R. (2023). Manajemen Program Jumat Religi dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Agama Islam di UPT SMP Negeri 5 Medan. *Integrasi: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 1(2), 55.
- Ardyansyah, Ardyansyah and Laily Fitriani. (2020). "Efektivitas Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran *Imla'*." *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8(2):229–44.
- Asrofi, Imam and Abdul Halim. (2021). "Efektivitas Metode *Imla'* Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab." *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10(2):113.
- Azizah, Azizah. (2022). "Penerapan Metode *Imla'* Al-Ikhtibari Dalam Meningkatkan Kompetensi Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X Dayah Erpadu Al-Muslimun." *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 3(2):61–71.
- Dewi, I. Gusti Ayu Agung Omika. (2021). "Mendiskusikan Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian Dalam Penyusunan Disertasi: Sebuah Kajian Teoritis." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13(1):31–39.
- Faizah, Silviana Nur. (2020). "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran." *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1(2):175.
- Firmansyah, Deri and Dede. (2022). "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1(2):85–114.

- Hanifah, Hani, Susi Susanti, and Aris Setiawan Adji. (2020). “Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran.” *Manazhim* 2(1):105–17.
- Hasan, Sholeh and Tri Wahyuni. (2018). “Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Secara Tartil.” *Al-I’tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 5(1):45–54.
- Herlina. 2017. “Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an ( Bta ) Untuk Meningkatkan Akhlak Dan Moral Pada Anak Usia Dini.” *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017* (November):92–95.
- Islam, Jurnal Pendidikan. (2021). “Pembelajaran Baca Tulis Alquran Dalam Dunia Pendidikan.” *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam* 1(2):133–46.
- Jaedun, Amat. (2011). “Metodologi Penelitian Eksperimen.” *Metodologi Penelitian Eksperimen* 0–12.
- Kesuma, Guntur Cahaya. (2016). “Penerapan Metode Imlâ’ Untukmeningkatkan keterampilan Menulis Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X Sma It Pondok Pesantren Al-Mujtama’ Al-Islam Karang Anyar Lampung Selatan.” *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 8(2).
- Luthfi, Taufik. (2021). “Hubungan Mata Pelajaran Muatan Lokal Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Quran Pada Siswa Kelas IX (Sembilan) SMP Al-Ihsan.” *Kalamuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 2(2):76–89.
- Maharani, Khayyu Anggun, Fatkhurrahman Fatkhurrahman, Chairani Astina, and Farah Faida. (2022). “Problematika Pembelajaran Menulis Dengan Metode Imla’ Pada Santri Bimbingan Masuk Gontor (Bimago).” *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 6(1):119–32.
- Muhsin, Ali. (2017). “Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur’an Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito.” *Al-Murabbi* 2(2):275–90.
- Munawwaroh, Ela Isnani. (2021). “Media Audio Visual Untuk Pembelajaran Kemahiran Menulis (Imlâ€™™).” *Insyirah: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Studi Islam* 4(1):1–10.
- Ningrum, Ayu Puspita, NurAini Dew, Isna Apriyanti, and Roswita Rahmadhani Tambunan. (2020). “Mengenal Pembelajaran Baca Tulis Alqur’an.” *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab Mengenal* 6(1):51–56.
- Novita, Lina, Elly Sukmanasa, and Mahesa Yudistira Pratama. (2019). “Indonesian Journal of Primary Education Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap

Hasil Belajar Siswa SD.” © 2019-Indonesian Journal of Primary Education 3(2):66.

Nuraiha, Nuraiha. (2020). “Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al Quran MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjab Timur.” *Jurnal Literasiologi* 4(1):40–50.

Nurrita. (2018). “Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa.” *Misykat* 03:171–87.

Nurul Zuhriyaha, Ade Rahmanb, Izzatunnisa. (2022). “Penerapan Metode Imla’ Istima’i Dan IKhtibari Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab MAN 2 Bima.” *Al-Af’idah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 6(2):15–32.

Nurzannah, Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2019). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies, 1*, 1–9.

Pauji, Dicky Rachmat. (2017). “Amali (IMLA) As Arabic Writing Technique.” *Jurnal Bahasa Arab* volume 7.

Reichenbach, Andreas, Andreas Bringmann, Elsevier Enhanced Reader, Constantin J. Pournaras, Elisabeth Rungger-Brändle, Charles E. Riva, Sveinn H. Hardarson, Einar Stefansson, Washington Navy Yard, Eric A. Newman, and David Holmes. (2019). “Metode Imla’ Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Huruf Arab.” *Progress in Retinal and Eye Research* 561(3):S2–3.

Rohmah, Annisa Nidaur. (2017). “Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar).” *CENDEKIA Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam* 09(02):193–210.

Sadjad, Abdulloh. (2019). “Pembelajaran Aktif Melalui Metode Imla’ Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Arab Pada Siswa Kelas VII A SMPN 2 Tulakan.” *Progress in Retinal and Eye Research* 561(3):S2–3.

Saputra, Hendra Dani, Faisal Ismet, and Andrizal Andrizal. 2018. “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK.” *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi* 18(1):25–30.

Setiawan, H. R. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 23.

Sitorus, May Yuni, rika Andriani, Sauma Sari. 2020. “Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Baca Tulis Alqur’an Di Madrasah Ibtidaiyah.” 1(1):49–58.

Somayana, Wayan. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode PAKEM." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 1(3):350–61.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supardi, Supardi. 2015. "Populasi Dan Sampel Penelitian." *Unisia* 13(17):100–108.

Wahab, Abdul, H. Nilwani, and M. Alias. 2019. "Penerapan Metode Imla' Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Darussalam Sengkubang Tahun Ajaran 2017/2018." *Iqro' Khatulistiwa* 24–34.

Zhul Fahmy Hasani. 2014. "Penerapan Metode Imla' Untuk Meningkatkan Kemahiran Menulis Siswa Kelas VIIC MTs Muhammadiyah 02 Pernalang." *Journal of Arabic Learning and Teaching* 3(8):50–57.